

ABSTRACT

Accessibility in elections means providing convenience to voters with disabilities in the form of placing polling stations that are easily accessible, placing ballot boxes and voting booths that guarantee direct and independent principles, providing voting aids for blind voters, providing C3 forms which must be signed by the disability assistant to guarantee voter confidentiality, and things that facilitate access for other people with disabilities. This research looks at a). What level of accessibility do people with disabilities in Jambi City have in participating in the 2018 Jambi Mayor Election. b)., observation, and analysis of related data to obtain the information needed in this research. The results of this research explain that the accessibility of voters with disabilities by the Jambi City KPU has been made even though it is not yet fully accessible to all polling stations. This can be seen from field findings and information from sources who experience this inaccessibility.

Keywords: Accessibility, People with Disabilities, 2019 Mayor Election

INTISARI

Aksesibilitas pada pemilu adalah memberikan kemudahan kepada pemilih disabilitas berupa penempatan lokasi TPS yang mudah diakses, penempatan kotak suara serta bilik suara yang menjamin asas langsung dan mandiri, penyediaan alat bantu coblos untuk pemilih netra, penyediaan formulir C3 yang harus ditanda tangani oleh pendamping disabilitas guna menjamin kerahasiaan pemilih, dan hal-hal yang memudahkan akses penyandang disabilitas lainnya. Penelitian ini melihat a). Bagaimana tingkat aksesibilitas yang dimiliki penyandang disabilitas kota Jambi dalam berpartisipasi dalam Pemilihan Walikota Jambi 2018. b). Apa bentuk Aksesibilitas yang diberikan Pemerintah kepada para penyandang disabilitas Kota Jambi pada Pemilihan Walikota Jambi 2018. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, serta analisis data-data terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa aksesibilitas pemilih disabilitas oleh KPU Kota Jambi sudah diupayakan meskipun belum sepenuhnya terakses oleh semua tempat pemungutan suara. Hal ini dapat terlihat dari temuan lapangan dan informasi narasumber yang mengalami ketidak aksesibilitas tersebut. Masyarakat penyandang disabilitas sampai saat ini masih menjadi bagian masyarakat minoritas yang masih kurang diperhatikan dengan baik oleh pemerintah salah satunya dalam aspek aksesibilitas sehingga mereka kesulitan dalam melakukan, mobilitas. Penyandang disabilitas seakan sulit untuk “bergerak”. Penyandang disabilitas bisa dialami oleh siapapun, baik laki-laki atau perempuan, usia muda atau tua, tidak memandang suku atau ras, rakyat miskin atau berada. Artinya, penyandang disabilitas tidak memandang latar belakang seseorang sehingga dapat dialami oleh siapaun. Pemenuhan hak aksesibilitas memperhitungkan kebutuhan khusus penyandang disabilitas, seperti visual, auditori, dan mobilitas, dalam desain dan pembuatan produk dan layanan.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Penyandang Disabilitas, Pemilihan Walikota 2018